

ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Komunikasi
Konsentrasi Advertising**

**Sintowati Puspita
2003 053 0185**

**POLEMIK PEMILIHAN ANGGOTA KPU DALAM SURAT KABAR
(Studi Analisis Framing Pemilihan Anggota KPU seputar Kasus Syamsul
Bahri dalam Surat Kabar Harian Jawa Pos dan Koran Tempo Periode
November 2007)**

Tahun skripsi : 2008. xii + 111 hal + 12 tabel + 5 diagram + 11 gambar + 5 hal
lampiran

Daftar kepustakaan : 17 buku (1981 - 2007) + 13 sumber online (2007-2008) + 4
edisi surat kabar

Penelitian ini berusaha menganalisis pemberitaan tentang polemik pemilihan anggota Komisi Pemilihan Umum dalam Surat Kabar Harian *Jawa Pos* dan Koran *Tempo* periode November 2007. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Surat Kabar Harian *Jawa Pos* dan Koran *Tempo* mengkonstruksi pemberitaan mengenai satu peristiwa yang sama, yaitu polemik seputar kasus Syamsul Bahri sebagai salah satu anggota KPU terpilih. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan dan pertukaran makna dalam paradigma konstruksionisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Robert N. Entman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebuah realitas yang sama dapat dikemas dengan cara yang berbeda. Hal ini dibuktikan bagaimana Surat Kabar Harian *Jawa Pos* dan Koran *Tempo* mempunyai perbedaan di antara keduanya dalam membingkai peristiwa polemik pemilihan anggota KPU dalam kasus terpilihnya Syamsul Bahri. Surat Kabar Harian *Jawa Pos* melihat permasalahan tersebut dalam kaitannya posisi Syamsul Bahri dalam keanggotaan KPU, meskipun terjerat kasus korupsi maka posisinya tetap harus dipertahankan sesuai dengan keputusan rapat pleno Komisi II DPR. Sedangkan Koran *Tempo* melihat permasalahan tersebut bahwa posisi Syamsul Bahri dalam keanggotaan KPU akan diganti atau di-*recall* oleh calon kandidat yang lain terkait dengan kasus korupsi yang menjeratnya. Oleh karena itu, kita sebagai pembaca hendaknya berpikir kritis dalam menerima informasi-informasi yang disuguhkan oleh media. Artinya, berita yang dimuat media massa hendaknya jangan langsung

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social and Political Science
Communication Department
Advertising Concentration**

**Sintowati Puspita
2003 053 0185**

**THE POLEMIC OF KPU MEMBERS ELECTION ON NEWSPAPER
(Framing Analysis Study of KPU Members Election About Syamsul Bahri's
Case on Jawa Pos and Tempo Newspaper Period November 2007)**

Year of Minithesis: 2008. xii + 111 pages + 12 tables + 5 diagram + 11 picture + 5 enclosures

Year of Bibliography: 17 Books (1981 – 2007) + 13 online sources (2007-2008) + 4 newspaper

This research is analyzing news report about polemic in selection of members of the general election committee in daily news paper, Jawa Pos and Koran Tempo period of November 2007. The purpose of this research is intended to find out how the daily news paper of Jawa Pos and Koran Tempo construct the news report concerning an equal event, polemic around Syamsul Bahri case as a selected member of General Election Committee. The frameworks of this research are observing at communication as a process of message production and exchange the meaning in constructivism paradigm. The methodological that has been used in this research is framing analysis by Robert N. Entman. The result of this research indicates that an equal reality could be created by different ways. Concerning these things provable by the way of Jawa Pos and Koran Tempo, both of them have difference in their frame an event in this case is the polemic of election the KPU member, for example is the elected of Syamsul Bahri. Jawa Pos observing that case by the relevancy of Syamsul Bahri position as a KPU member nevertheless involved in the corruption case so his position must be defensible according on decision of plenary meeting by Komisi II DPR (house of representative). Whereas in the Koran Tempo side, this case observed as Syamsul Bahri and his position of membership in General Election Committee will be replacing or recalling by other candidate concerned the corruption case that engaging Syamsul Bahri. Therefore we are as a reader ought to thinking by critical minded to accepting the information which showing by the media. The news by the media ought to do not accept directly, but filtering firstly, so we do